

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung dan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan. Jalan Ciparay No. 168 Ciparay Bandung.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117).

Populasi pada penelitian ini adalah program pelayanan lansia dan seluruh lansia yang berjumlah 150 orang serta pekerja sosial yang berjumlah 5 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive* dimana teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bisa memberikan informasi yang akurat yang peneliti butuhkan. Kriteria pemilihan sampel berdasarkan karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu program pelayanan lansia yang ada di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha dan lansia yang berjumlah 45 orang yaitu lansia yang masih aktif atau potensial yang masih bisa menulis dan membaca, serta dipilih satu orang pekerja sosial yang lebih memahami permasalahan dan sudah paling lama bekerja di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, karena pada penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Tujuan penelitian deskriptif yaitu

membuat gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fenomenal atau hubungan antara fenomenal yang diteliti yang terjadi pada masa sekarang.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis program dan pelaksanaan pelayanan kepada lansia.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran, antara pembaca dan penulis mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam rumusan judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan meliputi:

1. Analisis menurut Wiradi (2009: 20) adalah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, menafsirkan sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.
2. Relevan adalah bersangkutan paut, berguna secara langsung (Kamus Bahasa Indonesia). Relevansi berarti kaitan, hubungan (Kamus Bahasa Indonesia). Menurut Green (1995: 16), relevansi ialah sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi.
3. Program menurut Arikunto, S (2004: 02) di dalam Kemensos (2012: 16) program dapat dipahami dalam dua pengertian yaitu secara umum dan khusus. Secara umum, program dapat diartikan dengan rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang dikemudian hari. Sedangkan pengertian khusus dari program biasanya jika dikaitkan dengan evaluasi yang bermakna suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.
4. Pelayanan lansia menurut Nugroho (2008: 13) merupakan suatu rangkaian kegiatan proses pelayanan perawatan yang ditujukan kepada lansia,

Lia Shafira Arlianty, 2014.

ANALISIS RELEVANSI PROGRAM DAN PELAKSANAAN PELAYANAN LANSIA DI BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA CIPARAY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meliputi kegiatan memperhatikan kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual, menganalisis masalah dan merumuskan diagnosis perawatan membuat peningkatan, pencegahan, mempertahankan semangat hidup lansia.

5. Lanjut usia menurut Agustina (2013: 7) Lanjut usia aktif adalah lansia yang keadaan fisiknya masih mampu bergerak tanpa bantuan orang lain sehingga kebutuhan sehari-harinya dapat dilaksanakan sendiri tetapi masih membutuhkan dampingan dari *caretaker*. Lanjut usia pasif adalah lansia yang keadaan fisiknya memerlukan banyak pertolongan orang lain *caretaker*, karena sakit, lumpuh ataupun kemunduran kondisi fisik akibat proses penuaan, sehingga kebutuhan sehari-harinya tidak dapat dilaksanakan sendiri dan harus selalu dibantu oleh *caretaker*.

Definisi operasional dari analisis relevansi program dan pelaksanaan pelayanan lansia, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, yaitu: Menafsirkan serangkaian penelitian hubungan keserasian dan keselarasan antara program dan pelaksanaan kegiatan pelayanan lansia yang masih aktif dan rangkaian kegiatan proses pelayanan kepada lansia sesuai dengan kebutuhan yang dilaksanakan di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk *checklist* dengan skala *Guttman* dan pedoman wawancara tidak terstruktur. Pengisian instrumen dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Daftar *checklist* dalam penelitian ini berisikan sejumlah pernyataan dengan menggunakan skala *Guttman*.

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu "ya-tidak"; "benar-salah"; "pernah-tidak pernah"; positif-negatif" dan lain-lain. Dimana ketentuan tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2013:139).

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian pada dasarnya merupakan proses untuk mengembangkan instrumen yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang teruji sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diharapkan data tersebut valid.

Proses pengembangan instrumen penelitian ini dilakukan dengan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012).

Rumus yang digunakan untuk uji validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto, 2013

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antar variabel
X	= Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	= Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	= Jumlah responden

Selanjutnya hasil dari koefisien korelasi didistribusikan pada rumus-rumus uji -t, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Lia Shafira Arlianty, 2014.

ANALISIS RELEVANSI PROGRAM DAN PELAKSANAAN PELAYANAN LANSIA DI BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA CIPARAY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden uji coba

Kemudian jika t_{hitung} positif dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien item soal tersebut valid dan jika t_{hitung} negatif dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien item soal tersebut tidak valid dan tidak dipakai, t_{tabel} diperoleh taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada penelitian ini adalah suatu alat ukur yang digunakan secara *konstan* memberikan hasil yang sama, sehingga datanya dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data. Pengujian reliabilitas tes dapat dihitung menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Richardson*), dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

Sumber: Sugiono, 2010

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 n = Banyaknya soal
 V_t = Varian total soal
 P = Proporsi subyek yang menjawab benar pada item tersebut
 q = 1-p

Harga varian total V_t dihitung menggunakan rumus berikut ini:

Lia Shafira Arlianty, 2014.

ANALISIS RELEVANSI PROGRAM DAN PELAKSANAAN
 SOSIAL TRESNA WERDHA CIPARAY BANDUNG

DI BALAI PERLINDUNGAN

$$v_t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{N}$$

Sumber: Arikunto, 2010

Keterangan:

$\sum y$ = Jumlah skor total
 N = Jumlah responden

Nilai (r_{11}) dalam hal ini di artikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

$r_{11} < 0,199$: Reliabilitas sangat rendah
 0,20 – 0,399 : Reliabilitas rendah
 0,40 – 0,599 : Reliabilitas sedang
 0,60 – 0,799 : Reliabilitas tinggi
 0,80 – 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n-2$, maka tes tersebut dikatakan reliabel dan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ tes tersebut dikatakan tidak reliabel.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah diuji cobakan kepada sepuluh lansia yang bukan merupakan sampel penelitian. Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan program Microsoft Excel 2010, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1.
 Hasil Uji Validitas tentang Pelaksanaan Program Menurut Lansia Penghuni Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung

Kategori Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
Valid	43	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,

Lia Shafira Arlianty, 2014.

ANALISIS RELEVANSI PROGRAM DAN PELAKSANAAN PELAYANAN LANSIA DI BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA CIPARAY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,41, 43,44,45
Tidak Valid	2	40,42

Hasil dari tabel di atas yaitu dari 45 butir soal yang dianalisis terdapat dua butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 40 dan 42 sehingga item nomor 40 dan 42 diganti soal agar bisa terpakai dalam proses pengumpulan data lebih lanjut.

Tingkat reliabilitas instrumen tentang pelaksanaan program menurut lansia penghuni Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung diperoleh dengan menggunakan rumus r_{11} , dengan hasil koefisien reliabilitas 0,98.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan studi dokumentasi, wawancara dan angket.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dokumen yang ada di tempat penelitian selama proses kegiatan pelayanan pelaksanaan program berlangsung. Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data tertulis yang meliputi Program, Pelaksanaan Pelayanan lansia yang ada di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pekerja sosial yang dijadikan sampel, tujuan wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data tentang program dan pelaksanaan pelayanan lansia yang sudah ada di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada lansia tentang pelaksanaan program yang telah dirasakan oleh lansia untuk dijawab.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan persentase dari setiap jawaban pernyataan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Verifikasi data

Daftar *checklist* yang terkumpul selanjutnya diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman.

2. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan langkah memasukan data berdasarkan hasil penggalan data di lapangan. Bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap *item option* dalam item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n).

3. Persentase Data

Pengolahan data penelitian ini yaitu menghitung hasil persentase pengamatan pada responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi yang diberikan pengamatan pada responden karena jumlah jawaban pengamatan pada responden untuk setiap item berbeda. Rumusan statistik sederhana dengan menggunakan persentase yang digunakan mengacu pada pendapat Ali Mohammad (2002:184).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Lia Shafira Arlianty, 2014.

ANALISIS RELEVANSI PROGRAM DAN PELAKSANAAN PELAYANAN LANSIA DI BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA CIPARAY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P	= Persentase (jumlah persentase yang dicari)
n	= Jumlah responden
f	= Frekuensi jawaban responden
100 %	= Bilangan mutlak

4. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali Mohammad (1985:184), yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ridwan (2012:220) yaitu:

81% - 100%	= Sangat sesuai
61% - 80%	= Sesuai
41% - 61%	= Cukup sesuai
21% - 40%	= Kurang sesuai
0% - 20%	= Tidak sesuai

Untuk kepentingan penafsiran hasil pengolahan data tentang Analisis Relevansi Program dan Pelaksanaan Pelayanan Lansia di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung mengacu pada batasan kriteria dari Ridwan (2002:220) yang dikonversi sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat relevan
61% - 80%	= Relevan
41% - 61%	= Cukup relevan
21% - 40%	= Kurang relevan
0% - 20%	= Tidak relevan

Lia Shafira Arlianty, 2014.

ANALISIS RELEVANSI PROGRAM DAN PELAKSANAAN PELAYANAN LANSIA DI BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA CIPARAY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria untuk menunjukkan tingkat relevansi berdasarkan pada kriteria dari Arikunto (2008:35) yaitu:

Tinggi sekali	= jika mencapai 81% - 100%
Tinggi	= jika mencapai 61% - 80%
Cukup	= jika mencapai 41% - 60%
Rendah	= jika mencapai 21% - 40 %
Rendah sekali	= jika mencapai <21